

## ABSTRAK

### ***Ai Ulfah Fauziah: Peran Kepemimpinan H. Odin Ismail Dalam Pengelolaan Pesantren Persatuan Islam No.104 Al-Ittihaad Rancapandan Cikajang Garut.***

Pesantren Al-Ittihaad Rancapandan merupakan lembaga pendidikan Islam yang mampu bertahan di tengah hingar bingar perkembangan zaman. Lembaga ini telah melewati berbagai macam ujian serta perkembangan diberbagai bidang. Dibalik berkembang dan majunya suatu lembaga tentu dibelakangnya ada seorang pemimpin yang mampu mengendalikan serta menggerakkan roda organisasi sehingga pada akhirnya tujuan yang telah dirumuskan bisa tercapai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengambilan keputusan, proses penyusunan kebijakan program serta mengetahui strategi yang diterapkan H. Odin Ismail dalam proses pengelolaan Pesantren Persatuan Islam Al-Ittihaad Rancapandan Cikajang Garut.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwasanya teori kepemimpinan merupakan suatu penggeneralisasian dari fakta mengenai sifat-sifat dasar perilaku pemimpin dan konsep-konsep kepemimpinannya; dengan menekankan latar belakang historis, dan sebab-musabab timbulnya kepemimpinan serta persyaratan untuk menjadi pemimpin; sifat-sifat yang diperlukan oleh seorang pemimpin, tugas-tugas pokok dan fungsinya serta peranannya dalam memimpin suatu lembaga atau organisasi tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode penelitian ini didasarkan pada tujuan untuk memberikan gambaran secara jelas tentang bagaimana peran kepemimpinan H. Odin Ismail dalam pengelolaan Pesantren Persatuan Islam Al-Ittihaad Rancapandan. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah: menentukan lokasi penelitian, menentukan metode penelitian, menentukan jenis dan sumber data, menentukan teknik dan pengumpulan data, hingga pada akhirnya menganalisa data.

Hasil analisis menunjukkan bahwa peran kepemimpinan H. Odin Ismail dalam Pengelolaan Pesantren Persatuan Islam Al-Ittihaad tidak hanya berperan sebagai pemimpin saja, akan tetapi beliau juga berperan sebagai *edukator, manajerial, inovator, administrator* bahkan *supervisor* terhadap segala sesuatu yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien dalam rangka pencapaian tujuan. Sedangkan tipe kepemimpinan beliau lebih condong pada tipe kepemimpinan demokratis. Hal tersebut dapat terlihat dari cara beliau dalam mengambil keputusan yang selalu menggunakan kebersamaan dalam musyawarah untuk mencapai kata mufakat. Kemudian dalam proses penyusunan kebijakan program beliau selalu mempertimbangkan beberapa hal, diantaranya adalah tujuan utama dan fungsi keberadaan pesantren, kebutuhan santri, kondisi santri serta kondisi saran dan prasarana yang ada di pesantren. Adapun strategi yang senantiasa beliau terapkan dalam rangka pengembangan pesantren serta kesejahteraan para bawahannya adalah dengan cara mengadakan kegiatan serta program yang mendukung pada pencapaian visi dan misi dari kepesantrenan, senantiasa menekankan agar berlaku *akhlakul kharimah* serta *istiqomah* dan yang paling utama selalu memberikan contoh/teladan yang baik dalam melakukan sesuatu.